



## **STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS PEMBIASAAN DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI**

**Arumpurwasih<sup>1</sup>, Mukhamad Anieg<sup>2</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Kendal Batang<sup>1,2</sup>  
e-mail: [purwasiharum75@gmail.com](mailto:purwasiharum75@gmail.com)

Diterima: 07/05/2026; Direvisi: 18/05/2026; Diterbitkan: 24/05/2026

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran berbasis pembiasaan dalam menumbuhkan motivasi membaca Al-Qur'an pada santri. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (literature review) melalui analisis berbagai artikel ilmiah dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui tahap reduksi data, pengelompokan temuan, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis pembiasaan memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Bentuk pembiasaan yang efektif meliputi kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin, program tahfidz dan muraja'ah, halaqah Al-Qur'an, serta pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, peran guru sebagai motivator, pembimbing, dan teladan turut mendukung keberhasilan strategi pembiasaan melalui pemberian penguatan positif dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Strategi pembiasaan tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan kedisiplinan santri dalam pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga membantu membentuk karakter religius dan budaya belajar yang positif. Dengan demikian, strategi pembelajaran berbasis pembiasaan dapat menjadi alternatif efektif dalam membangun budaya literasi Al-Qur'an yang berkelanjutan di lingkungan pendidikan Islam.


**Kata Kunci:** *Strategi Pembelajaran, Pembiasaan, Motivasi, Membaca Al-Qur'an*

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze habit-based learning strategies in fostering students' motivation to read the Qur'an. The research employed a qualitative approach using a literature review method through the analysis of various scientific articles and previous studies relevant to the research topic. Data were collected through documentation techniques and analyzed using content analysis through the stages of data reduction, categorization of findings, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that habit-based learning strategies play an important role in increasing students' motivation to read the Qur'an, both intrinsically and extrinsically. Effective forms of habituation include routine Qur'an reading activities, tahfidz and muraja'ah programs, Qur'anic halaqah activities, as well as structured and continuous learning programs. In addition, the role of teachers as motivators, mentors, and role models supports the success of habituation strategies through positive reinforcement and the creation of a conducive learning environment. Habit-based strategies not only improve students' engagement and discipline in Qur'an learning, but also help develop religious character and positive learning habits. Therefore, habit-based learning strategies can serve as an effective alternative in building a sustainable Qur'anic literacy culture within Islamic educational institutions.

**Keywords:** *Learning Strategy, Habituation, Motivation, Reading The Qur'an*

Copyright (c) 2026 TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru

 <https://doi.org/10.51878/teacher.v6i2.10995>



## **PENDAHULUAN**

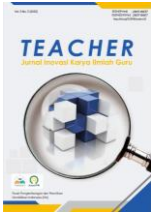
Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh santri dalam lembaga pendidikan Islam. Kemampuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kelancaran membaca, tetapi juga mencakup ketepatan pelafalan huruf hijaiyah dan penerapan kaidah tajwid secara benar. Pembelajaran membaca Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman keagamaan dan karakter religius peserta didik. Oleh karena itu, pembiasaan membaca Al-Qur'an perlu dilakukan secara terarah dan berkelanjutan agar mampu membentuk budaya membaca yang baik di lingkungan pesantren. Pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin juga dapat membantu menanamkan kedisiplinan dan meningkatkan kedekatan peserta didik dengan Al-Qur'an (Apriyanti & Basri, 2020). Selain itu, pembiasaan halaqah Al-Qur'an mampu memperkuat motivasi tahfidz sekaligus membentuk nilai adab pada santri (Wulandari & Marlin, 2026).

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada santri. Sebagian santri masih menunjukkan rendahnya semangat belajar, kurang konsisten dalam membaca Al-Qur'an, serta belum memiliki kebiasaan membaca secara mandiri. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Santri yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, disiplin, dan tekun dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an (Engkizar et al., 2023). Sebaliknya, rendahnya motivasi menyebabkan santri kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan memengaruhi konsistensi mereka dalam belajar Al-Qur'an (Febrani et al., 2022).

Rendahnya motivasi membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif. Pembelajaran yang monoton cenderung membuat santri mudah merasa bosan sehingga keterlibatan mereka dalam proses belajar menjadi rendah. Metode pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi santri dalam mempelajari Al-Qur'an (Daud et al., 2023). Selain itu, peran guru juga menjadi faktor penting dalam membangun motivasi belajar santri melalui pemberian arahan, pendampingan, dan pembiasaan belajar yang konsisten (Harise & Safitri, 2024). Strategi guru yang tepat mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kondusif sehingga santri lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an (Mevita et al., 2024).

Salah satu strategi yang dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an adalah strategi pembelajaran berbasis pembiasaan. Strategi ini menekankan pada aktivitas yang dilakukan secara berulang dan konsisten sehingga membentuk perilaku belajar yang menetap. Strategi pembelajaran yang dilakukan secara rutin dan terstruktur mampu meningkatkan semangat santri dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an (Fathurrohman, 2022). Selain itu, pemberian motivasi dan pembiasaan dalam kegiatan muraja'ah maupun membaca Al-Qur'an dapat membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran (Fauziah et al., 2024).

Keberhasilan strategi pembiasaan juga dipengaruhi oleh adanya dukungan dan penguatan dari guru dalam proses pembelajaran. Strategi guru yang tepat mampu meningkatkan motivasi belajar santri secara signifikan (Abidin & Inayati, 2025). Program pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan dapat membantu membangun semangat belajar peserta didik dalam membaca Al-Qur'an (Nurrahmaniah, 2025). Selain itu, pendekatan pembiasaan dan pendampingan yang dilakukan secara konsisten mampu meningkatkan minat santri dalam mempelajari Al-Qur'an (Lestari, 2026).



Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran berbasis pembiasaan memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi membaca Al-Qur'an pada santri. Meskipun demikian, penelitian sebelumnya masih cenderung membahas motivasi belajar, strategi guru, atau metode pembelajaran secara terpisah. Kajian yang mengintegrasikan strategi pembelajaran berbasis pembiasaan dengan motivasi membaca Al-Qur'an pada santri melalui pendekatan kajian literatur masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran berbasis pembiasaan dalam menumbuhkan motivasi membaca Al-Qur'an pada santri melalui pendekatan kajian literatur.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka (literature review). Kajian pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan strategi pembelajaran berbasis pembiasaan dan motivasi membaca Al-Qur'an pada santri. Sumber data penelitian berupa artikel jurnal ilmiah yang diperoleh melalui penelusuran pada berbagai database ilmiah nasional. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan kesesuaian tema, relevansi isi, serta keterkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, dan mengelompokkan informasi penting dari setiap sumber yang digunakan (Adlini et al., 2022).

Proses analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara mengidentifikasi konsep, membandingkan hasil penelitian terdahulu, serta mengelompokkan temuan berdasarkan fokus pembahasan penelitian. Selanjutnya, hasil analisis disusun secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi pembelajaran berbasis pembiasaan dalam menumbuhkan motivasi membaca Al-Qur'an pada santri. Keabsahan data dilakukan melalui pengecekan dan perbandingan berbagai sumber yang memiliki kesamaan tema penelitian (Nurrisa & Hermina, 2025).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

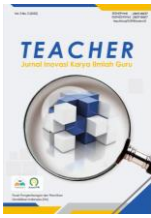
### **Hasil**

#### **Bentuk Strategi Pembiasaan dalam Pembelajaran Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil kajian literatur, strategi pembelajaran berbasis pembiasaan dalam pembelajaran Al-Qur'an dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Bentuk pembiasaan tersebut meliputi pembiasaan membaca Al-Qur'an, program tahfidz dan muraja'ah, kegiatan halaqah, serta pendampingan guru dalam proses pembelajaran. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten mampu membantu santri membentuk kebiasaan belajar yang lebih disiplin dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran Al-Qur'an.

**Tabel 1.** Bentuk Strategi Pembiasaan dalam Pembelajaran Al-Qur'an

<b>No.</b>	<b>Bentuk Pembiasaan</b>	<b>Temuan Penelitian</b>	<b>Sumber</b>
1	Pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin	Kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin mampu membentuk kedisiplinan belajar pada santri. Pembiasaan tersebut juga	Apriyanti & Basri (2020); Anita & Himmawan (2022); Khotimah (2021)



		membantu santri lebih terbiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.	
2	Program tahfidz Al-Qur'an	Strategi pembiasaan dalam kegiatan tahfidz dapat meningkatkan semangat santri dalam menghafal Al-Qur'an. Kegiatan yang dilakukan secara teratur membantu santri lebih konsisten dalam mencapai target hafalan.	Fathurrohman (2022)
3	Pembiasaan muraja'ah hafalan	Kegiatan muraja'ah yang dilakukan secara berulang membantu meningkatkan keterlibatan santri dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, pembiasaan tersebut dapat membantu santri menjaga dan memperkuat hafalan yang dimiliki.	Fauziah et al. (2024); Maulana & Latifah (2025)
4	Program pembelajaran Al-Qur'an terstruktur	Program pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan mampu meningkatkan semangat belajar santri. Pelaksanaan kegiatan yang konsisten juga membantu menciptakan kebiasaan belajar Al-Qur'an yang lebih baik.	Nurrahmaniah (2025); Akmal et al. (2024); Aulia et al. (2025); Susanti et al. (2025)
5	Pembiasaan halaqah Al-Qur'an	Kegiatan halaqah Al-Qur'an mampu memperkuat motivasi dan pembentukan adab santri. Pembiasaan yang dilakukan secara rutin juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang religius dan kondusif.	Wulandari & Marlin (2026); Arqam et al. (2025)

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran berbasis pembiasaan dalam pembelajaran Al-Qur'an dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan, seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an, program tahfidz, muraja'ah hafalan, serta kegiatan halaqah Al-Qur'an. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara konsisten mampu membantu santri membentuk kebiasaan belajar yang lebih disiplin, meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang lebih religius dan kondusif. Selain itu, program pembelajaran yang terstruktur juga berperan dalam meningkatkan semangat belajar dan membangun kedekatan santri dengan Al-Qur'an.

Motivasi membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran pada santri. Berdasarkan hasil kajian literatur, motivasi belajar yang tinggi membuat santri lebih aktif, disiplin, dan konsisten dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Sebaliknya, rendahnya motivasi menyebabkan santri kurang antusias dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Selain dipengaruhi oleh faktor internal, motivasi membaca Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran, suasana belajar, dan strategi pembiasaan yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.



**Tabel 2.** Motivasi Membaca Al-Qur'an pada Santri

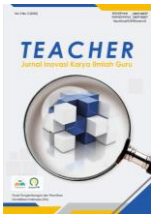
No.	Aspek Motivasi	Temuan Penelitian	Sumber
1	Keaktifan belajar santri	Santri yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Motivasi yang baik juga membantu meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi belajar santri.	Engkizar et al. (2023); Hendrawan et al. (2025)
2	Konsistensi belajar Al-Qur'an	Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap konsistensi santri dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Santri yang memiliki motivasi rendah cenderung mudah merasa bosan dan kurang disiplin dalam belajar.	Febrani et al. (2022); Mustaghfirin et al. (2025)
3	Pengaruh metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman santri dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pembelajaran yang variatif juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan kondusif.	Daud et al. (2023)

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa motivasi membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh yang besar terhadap keterlibatan dan konsistensi belajar santri. Motivasi yang tinggi membuat santri lebih aktif, disiplin, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan rendahnya motivasi dapat menyebabkan menurunnya semangat belajar. Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang tepat dan suasana belajar yang kondusif menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an pada santri.

Guru memiliki peran penting dalam keberhasilan strategi pembelajaran berbasis pembiasaan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan hasil kajian literatur, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator, pembimbing, dan pendamping dalam proses pembelajaran. Melalui pemberian motivasi, arahan, serta pendampingan yang dilakukan secara konsisten, guru dapat membantu meningkatkan semangat belajar dan keterlibatan santri dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

**Tabel 3.** Peran Guru dalam Strategi Pembiasaan

No	Peran Guru	Temuan Penelitian	Sumber
1	Motivator dalam pembelajaran	Guru memiliki peran penting dalam membangun motivasi belajar santri melalui pemberian dorongan dan perhatian dalam proses pembelajaran. Motivasi yang diberikan guru membantu santri lebih semangat dan aktif dalam belajar Al-Qur'an.	Harise & Safitri (2024)
2	Pencipta suasana belajar kondusif	Strategi guru dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kondusif bagi santri. Lingkungan belajar yang nyaman membantu meningkatkan keterlibatan santri dalam pembelajaran Al-Qur'an.	Mevita et al. (2024)



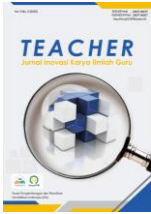
3	Pembimbing dan pendamping belajar	Guru yang memberikan pendampingan secara konsisten mampu meningkatkan motivasi belajar santri secara signifikan. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan juga membantu santri lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.	Abidin & Inayati (2025)
4	Pembina minat belajar Al-Qur'an	Pendekatan pembiasaan dan pendampingan yang dilakukan guru tahfiz dapat meningkatkan minat santri dalam mempelajari Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara rutin membantu membentuk kebiasaan belajar yang lebih baik.	Lestari (2026)

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan strategi pembelajaran berbasis pembiasaan. Guru berperan sebagai motivator, pembimbing, serta pencipta suasana belajar yang kondusif sehingga mampu meningkatkan semangat dan keterlibatan santri dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, pendampingan dan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten juga membantu membentuk minat belajar serta kedisiplinan santri dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

### Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis pembiasaan memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an pada santri. Pembiasaan yang dilakukan secara rutin melalui kegiatan membaca Al-Qur'an, tahfidz, muraja'ah, maupun halaqah mampu menciptakan pola belajar yang lebih disiplin dan berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan secara berulang menyebabkan santri menjadi lebih terbiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an sehingga membaca Al-Qur'an tidak lagi dianggap sebagai aktivitas yang bersifat sementara, melainkan menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan Islam, pembiasaan merupakan proses pembentukan perilaku yang dilakukan secara terus-menerus hingga membentuk karakter dan budaya belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan tidak hanya berfungsi meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter religius santri melalui aktivitas belajar yang dilakukan secara konsisten. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Sholeh dan Sholehuddin (2022) yang menjelaskan bahwa kegiatan pembiasaan dalam pembelajaran Al-Qur'an mampu meningkatkan semangat dan keterikatan santri terhadap kegiatan keagamaan. Selain itu, Aripin (2026) juga menjelaskan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an dapat membentuk kemandirian belajar santri karena peserta didik menjadi lebih terbiasa menjalankan kegiatan membaca tanpa harus selalu diarahkan oleh guru.

Strategi pembiasaan juga memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi membaca Al-Qur'an pada santri. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten mampu menciptakan rasa nyaman dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran sehingga santri menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan belajar. Motivasi belajar yang tumbuh melalui pembiasaan cenderung berkembang secara bertahap karena santri memperoleh pengalaman belajar yang dilakukan secara terus-menerus. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi membaca Al-Qur'an tidak terbentuk secara instan, tetapi dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan. Ketika santri terbiasa mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin, maka akan muncul rasa tanggung jawab dan dorongan



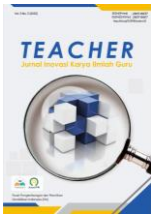
internal untuk terus belajar. Hal ini diperkuat oleh penelitian Almuthafa et al. (2025) yang menjelaskan bahwa pembiasaan dalam kegiatan halaqah mampu meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian Cantika et al. (2025) juga menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan semangat dan partisipasi santri dalam mengikuti kegiatan mengaji. Dengan demikian, strategi pembiasaan dapat menjadi sarana yang efektif dalam membangun motivasi intrinsik santri dalam membaca Al-Qur'an.

Keberhasilan strategi pembiasaan juga sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator, pembimbing, dan pendamping yang membantu santri mempertahankan konsistensi belajar. Dalam strategi pembiasaan, guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif serta memberikan arahan dan penguatan secara berkelanjutan kepada santri. Pendampingan yang dilakukan secara konsisten membantu santri merasa lebih diperhatikan sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, guru juga berperan dalam memberikan contoh positif melalui kedisiplinan dan keteladanan dalam kegiatan membaca Al-Qur'an. Peran tersebut menjadi faktor penting karena pembiasaan akan sulit berjalan secara optimal tanpa adanya kontrol dan dukungan dari guru. Hal ini sejalan dengan penelitian Heriyadi (2025) yang menjelaskan bahwa pendampingan guru mampu meningkatkan motivasi santri dalam mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Nazar et al. (2025) juga menyatakan bahwa strategi komunikasi dan motivasi yang diberikan pembina berpengaruh terhadap semangat santri dalam mempelajari Al-Qur'an. Selain itu, Parinduri dan Siregar (2025) menegaskan bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat dan motivasi belajar santri melalui pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis pembiasaan merupakan pendekatan yang efektif dalam menumbuhkan motivasi membaca Al-Qur'an pada santri. Pembiasaan yang dilakukan secara rutin mampu membentuk kebiasaan belajar yang lebih disiplin, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan keterlibatan aktif santri dalam pembelajaran Al-Qur'an. Keberhasilan strategi tersebut juga didukung oleh peran guru sebagai motivator dan pendamping dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran berbasis pembiasaan tidak hanya berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter religius dan budaya belajar positif pada santri.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur, strategi pembelajaran berbasis pembiasaan terbukti efektif dalam menumbuhkan motivasi membaca Al-Qur'an pada santri. Pembiasaan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan melalui kegiatan membaca Al-Qur'an, tahfidz, muraja'ah, dan halaqah mampu membentuk kebiasaan belajar yang lebih disiplin, meningkatkan keterlibatan santri, serta menumbuhkan motivasi belajar secara intrinsik maupun ekstrinsik. Selain itu, keberhasilan strategi pembiasaan juga dipengaruhi oleh peran guru sebagai motivator, pembimbing, dan teladan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif melalui pendampingan, penguatan positif, dan keteladanan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Strategi pembelajaran berbasis pembiasaan tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter religius dan budaya belajar positif pada santri. Dengan demikian, strategi ini dapat menjadi



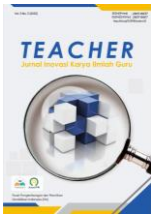
alternatif yang efektif dalam membangun budaya literasi Al-Qur'an yang berkelanjutan di lingkungan pendidikan Islam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Inayati, N. L. (2025). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri. *Tadbir Muwahhid*, 9(2). <https://doi.org/10.30997/jtm.v9i2.21660>
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Akmal, M. N., El-Yunusi, M. Y. M., Hardyansah, R., Putra, A. R., Darmawan, D., Masnawati, E., & Hariani, M. (2024). Pendampingan baca Al-Qur'an: Penyelenggaraan kegiatan tahsin tilawah Al-Qur'an sebagai upaya penyempurnaan bacaan Al-Qur'an santri. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 06-17. <https://doi.org/10.62951/unggulan.v1i2.249>
- Almusthafa, M. F., Arrohim, M. W., & Hidayat, A. N. (2025). Upaya Musyrif Halaqoh Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an di PPIQ-368. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(2), 744-761. <https://doi.org/10.24256/iqro.v8i2.7651>
- Anita, R., & Himmawan, D. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100-105. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>
- Apriyanti, E., & Basri, H. (2020). Pembiasaan membaca al-Qur'an di pondok al-ishlah sendangagung paciran lamongan. *Tamaddun*, 21(1), 053-066. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i1.4928>
- Aripin, I. T. (2026). Peran Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Dalam Membentuk Kemandirian Santri MTs Di Pondok Pesantren Mathlaul Khoer Cintapada. *Ahwaluna| Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 8(1), 9-17. <https://doi.org/10.70143/wz4bp492>
- Arqam, M. R., Karadona, R. I., & Sari, A. P. (2025). Peningkatan Mutu Pembelajaran Qur'an Melalui Sosialisasi Metode Tahfidz Dan Pelaksanaan Halaqah Di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Semar: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 53-60. <https://doi.org/10.59966/semar.v3i1.1653>
- Aulia, N. A., Septias, B. A., Jannah, L., Afkarina, R., Hayatiy, F., Aini, J., ... & Islamiyah, H. (2025). Mentoring Santri TPQ Nurul Hadi Dalam Pembelajaran Dan Hafalan Al-Qur'an Dengan Pola Pembiasaan Harian. *(JPKM) Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(02). <https://jurnalstebibama.ac.id/index.php/jpkm/id/article/view/198>
- Cantika, L., Harahap, A., & Mawarni, A. (2025). Peningkatan Motivasi Santri dalam Mengikuti Kegiatan Mengaji melalui Program Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ikhlas Padang Jua. *TadrisReach: Journal of Educational Service*, 1(1), 57-65. <https://studentresearchhub.org/index.php/tadrisreach/article/view/14>
- Daud, I., Khan, F., & Radjak, N. F. M. (2023). Efektivitas Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Di Kalangan Santri Pondok Pesantren



- Hubulo. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 527-531. <https://doi.org/10.60126/maras.v1i3.93>
- Engkizar, E., Jaafar, A., Hamzah, M. I., Fakhruddin, F. M., Oktavia, G., & Febriani, A. (2023). Changes in Students' Motivation to Memorize the Quran: A Study at Quranic Higher Education Institutions in Indonesia. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 2(3), 240-258. <https://doi.org/10.24036/insight.v2i3.240>
- Fathurrohman, A. (2022). 76-90 Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 20(1), 76-90. <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.542>
- Fauziah, A., Badruzzaman, A. D., & Syarif, F. (2024). Strategi Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Muraja'ah Hafalan Al-Qur'an (Studi Kasus Kelas XII SMA Qur'an Al-Ihsan Boarding School Jakarta Selatan). *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 86-109. <https://journal.albadar.ac.id/index.php/JPIcipulus/article/view/196>
- Febrani, F., Mayasari, R., & Gaffar, A. (2022). Gambaran Dinamika Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hafalan Qur'an di Kota Kendari. *Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.31332/jmrc.v2i1.4510>
- Harise, N., & Safitri, M. N. (2024). Strategi Guru TPQ Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Nurut Taqwa Grujungan Cermee Bondowoso Tahun 2024. *Edukasi: Jurnal Mahasiswa Kependidikan Islam*, 3(1), 11-23. <https://www.journal.unibo.ac.id/index.php/edukasi/article/view/1021>
- Hendrawan, H., Wahidin, U., & Maulida, A. (2025). Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Islam Pada Santri Di Pondok Penyantunan Yatamasakin Tahun Ajaran 2020/2021. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 5(02), 235-244. <https://doi.org/10.30868/cendikia.v5i02.9600>
- Heriyadi, H. (2025). Strategi Bimbingan Mudabbir untuk Memotivasi Santri Baru dalam Menghafal Al Quran di Ponpes Tahfidzul Qur'an Al Ishlahuddy Kediri Lombok Barat. *HARAPAN: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Psikologi*, 2(1), 35-48. <https://doi.org/10.70115/harapan.v2i1.251>
- Khotimah, H. (2021). Teknik Membaca Al-Quran Melalui Drilling Dan Pembiasaan (Studi Kasus di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah). *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 5(2), 125-135. <https://doi.org/10.30762/ed.v5i2.3926>
- Lestari, M. (2026). Strategi Guru Tahfiz Untuk Meningkatkan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Darul Haq Jambi. *Ndrumi: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 9(1), 114-123. <https://ipv6.jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI/article/view/4799>
- Maulana, A. D., & Latifah, A. (2025). Strategi Guru Tahfidz Melalui Metode Pengulangan dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4085-4093. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1195>



- Mevita, V. A., Masykuriah, S. A., Muryani, D., & Iskandi, I. (2024). Strategi Ustadz dan Ustadzah dalam Memotivasi Belajar Al-Qur'an Santri Tpa Sumberejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. *INSANI: Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan*, 2(2), 168-182. <https://doi.org/10.70424/insani.v2i2.168-182>
- Mustaghfirin, A., Wahidah, M. A. H., & Dwijayanto, A. (2025). Pembiasaan Khataman Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Semangat Mengaji Santri Di Madin Manba'ul'Ulum Dukuh Sekuwung Sukorejo Ponorogo. *Social Science Academic*, 11-22. <https://doi.org/10.37680/ssa.v0i0.5916>
- Nazar, R. A., Muchtar, M. I., & Ramli, M. (2025). Strategi Komunikasi Pembina untuk Meningkatkan Motivasi Santri Tahfidz Utsman bin Affan Gowa dalam Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 2921-2933. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/4150/>
- Nurrahmaniah, N. (2025). Peningkatan Motivasi Belajar Santri pada Program Pembelajaran Al-Qur'an. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 7793-7800. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8357>
- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 2(3), 793-800. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/581>
- Parinduri, S. A., & Siregar, A. R. (2025). Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Semangat Dan Motivasi Menghafal Santri Kelas Xi Pondok Pesantren Ma'rifatul Hikmah Dusun III Desa Sei Buluh Kec. Sei Baman Kab. Serdang Bedagai. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 231-236. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/552>
- Sholeh, F., & Sholehuddin, M. (2022). Mukhoyam al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi menghafal santri pondok pesantren. *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 1(2), 20-32. <https://doi.org/10.55120/sirajuddin.v2i1.562>
- Susanti, M., Islam, M. H., & Inzah, M. (2025). Implementasi Metode Tartila Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Quran Para Santri Di Tpq Al-Hidayah Desa Karang Pranti Pajarakan Probolinggo. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 6(1), 59-73. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v6i1.575>
- Wulandari, S. D., & Marlin, D. (2026). Internalisasi Nilai Adab dan Penguatan Motivasi Tahfidz melalui Pembiasaan Halaqah Al-Qur'an di SDTQ Al Mujahidin Program Unggulan Surakarta. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(5), 4829-4836. <https://doi.org/10.54371/jiip.v9i5.11289>